



Implementasi Editing Konten Video Pada Instagram Sekolah Sebagai Sarana Komunikasi Digital Di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

Tasya Maulidia Atna Apsari¹, Istiqomah²

^{1,2} Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Email : tasyaapsari7@gmail.com¹; istiqomah@umsida.ac.id²;

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi digital di lingkungan pendidikan. Instagram merupakan salah satu platform yang banyak digunakan sekolah untuk menyebarkan informasi, mempublikasikan kegiatan, serta membangun citra lembaga. Namun, efektivitas penyampaian informasi melalui Instagram sangat bergantung pada kualitas konten video yang dipublikasikan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan mengimplementasikan editing konten video pada akun Instagram SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo sebagai sarana komunikasi digital yang lebih informatif dan komunikatif. Metode yang digunakan meliputi observasi, pelaksanaan kegiatan, dan hasil publikasi. Proses editing dilakukan menggunakan aplikasi CapCut melalui tahapan pemilihan klip, pemotongan video, penambahan teks, transisi, musik latar, dan elemen visual pendukung lainnya. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa konten video yang telah melalui proses editing memiliki kualitas visual yang lebih baik, penyajian informasi lebih terstruktur, serta tampilan yang lebih profesional dibandingkan dokumentasi sebelum diedit. Publikasi video di Instagram sekolah juga mendukung penyebaran informasi yang lebih luas dan mudah dipahami masyarakat. Dengan demikian, implementasi editing konten video terbukti mampu meningkatkan efektivitas komunikasi digital, memperkuat citra positif sekolah, serta mengoptimalkan fungsi Instagram sebagai media publikasi dan penyebaran informasi pendidikan.

Kata kunci: *Komunikasi Digital, Instagram Sekolah, Editing Video, Media Sosial, Pengabdian Masyarakat.*

Implementation Of Video Content Editing On The School's Instagram As A Digital Communication Tool At SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

Abstract

The development of information and communication technology has encouraged the use of social media as a means of digital communication in educational environments. Instagram is one platform widely used by schools to disseminate information, publicize activities, and build the institution's image. However, the effectiveness of information delivery through Instagram is highly dependent on the quality of the published video content. This community service activity aims to implement video content editing on the Instagram account of SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo as a more informative and communicative digital communication medium. The methods used include observation, activity implementation, and publication of results. The editing process was carried out using the CapCut application through the stages of selecting clips, cutting videos,

adding text, transitions, background music, and other supporting visual elements. The results of the activity showed that video content that had gone through the editing process had better visual quality, a more structured presentation of information, and a more professional appearance compared to documentation before editing. Publishing videos on the school's Instagram also supports wider dissemination of information that is easily understood by the public. Thus, the implementation of video content editing has been proven to increase the effectiveness of digital communication, strengthen the school's positive image, and optimize Instagram's function as a medium for publication and dissemination of educational information.

Keywords: *Digital Communication, School Instagram, Video Editing, Social Media, Community Service.*

PENDAHULUAN

Kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara penyebaran informasi di berbagai sektor, termasuk pendidikan. Media sosial kini telah menjadi sarana yang tepat untuk memperkuat komunikasi antara sekolah dengan siswa, orang tua, dan masyarakat. Instagram menjadi pilihan yang populer karena menyajikan informasi secara visual dan interaktif serta mudah diakses oleh berbagai kalangan pengguna. Media sosial, khususnya Instagram, memiliki peran signifikan dalam kehidupan masyarakat modern sebagai platform untuk berbagi informasi berkomunikasi, dan membangun jaringan komunitas (Ariangga et al., 2026). Dalam konteks pendidikan, Instagram memiliki peran yang lebih luas. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk mempublikasikan kegiatan sekolah. Fenomena ini menunjukkan tingginya minat masyarakat terhadap platform visual sebagai sarana komunikasi, edukasi, dan promosi (Setiawan et al., 2025). Dengan demikian, media sosial merupakan medium komunikasi digital berbasis jaringan yang memfasilitasi terjadinya interaksi sosial secara luas, cepat, dan partisipatif (Agustia, 2026). Oleh karena itu, adanya konten video di platform media sosial termasuk faktor kunci dalam mendorong komunikasi digital yang efektif khususnya di lingkungan sekolah.

Konten video yang menarik dan informatif cenderung lebih mampu memikat perhatian audiens dibandingkan konten yang disajikan secara sederhana seperti hanya berupa teks dan gambar. Perpaduan antara visual, audio, dan narasi menciptakan hasil yang lebih jelas dan mudah dipahami. Editing video terdiri dari beberapa proses utama yaitu memilih video yang akan diedit, menyusun urutan visual, menambahkan teks, menyesuaikan audio, dan menyempurnakan elemen grafis. Menguasai teknik editing video tidak hanya meningkatkan kualitas karya, tetapi juga memenuhi kebutuhan audiens yang terus meningkat dalam mengonsumsi konten visual (Fajarini et al., 2025). Dengan kata lain, keterampilan pengeditan video menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan media sosial sekolah untuk menciptakan konten yang relevan dan bermanfaat.

SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo adalah lembaga pendidikan yang secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan akademik maupun non-akademik berlokasi di Jalan Raya Sungon No. 1 A-C, Suko, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Untuk mewujudkan misinya, sekolah ini membutuhkan saluran komunikasi yang efektif untuk mendokumentasikan dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat. Akun Instagram sekolah ini berfungsi sebagai salah satu platform yang digunakan untuk membagikan pengumuman mengenai kegiatan sekolah, prestasi siswa, serta program-program sekolah yang sedang dilaksanakan. Pengelolaan konten video di akun Instagram sekolah memerlukan proses editing yang terstruktur agar informasi tersampaikan secara optimal.

Berbagai artikel pengabdian masyarakat mengenai pemanfaatan media sosial di bidang pendidikan telah banyak dilakukan sebagai upaya meningkatkan efektivitas transmisi informasi dan komunikasi digital. Menurut Yustina Sri Ekwandari dkk. (2025) mengungkapkan bahwa pemanfaatan media sosial dalam lingkungan pendidikan dapat meningkatkan pemahaman serta

kompetensi pendidik digital dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai perkembangan teknologi. Hasil kegiatan tersebut menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga dapat dimanfaatkan sebagai media komunikasi dan pembelajaran yang efektif bagi warga sekolah (Yustina Sri Ekwandari, Ema Agustina, Rinaldo Adi Pratama, Valensy Rachmedita, Aprilia Triaristina., 2025). Selanjutnya, Mesti Woro Mahatmi dkk. (2022) menyatakan bahwa Instagram memiliki peran penting dalam memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa Instagram merupakan media digital yang efektif untuk menyampaikan informasi secara visual dan menarik kepada khalayak yang lebih luas (Mesti Woro Mahatmi, Sari Iswanti, Muhammad Nurfaldi Hanafi., 2022).

Berdasarkan dua kegiatan pengabdian masyarakat tersebut, media sosial memiliki potensi besar sebagai alat komunikasi digital di lingkungan pendidikan. Selain mendukung proses pembelajaran, media sosial berperan dalam meningkatkan efektivitas penyebaran informasi kepada berbagai pemangku kepentingan, termasuk siswa, orang tua, pendidik dan masyarakat umum. Namun kegiatan-kegiatan sebelumnya sebagian besar berfokus pada pembelajaran dan promosi institusi. Kebaruan penelitian ini mengenai penerapan pengeditan konten video untuk meningkatkan kualitas komunikasi digital sekolah masih terbatas dan oleh karena itu perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo berfokus pada mengimplementasikan editing konten video di Instagram sekolah sebagai sarana komunikasi digital. Kegiatan ini dilaksanakan bertujuan untuk menghasilkan konten video yang lebih informatif dan komunikatif, sehingga informasi mengenai program, kegiatan, prestasi, dan aktivitas sekolah dapat disampaikan secara efektif kepada masyarakat. Melalui pengelolaan konten video yang terstruktur dan sesuai kebutuhan audiens, Instagram sekolah diharapkan berfungsi sebagai media komunikasi digital yang mendukung keterbukaan informasi, meningkatkan keterlibatan masyarakat, serta memperkuat citra positif sekolah di era perkembangan teknologi komunikasi yang semakin pesat.

METODE

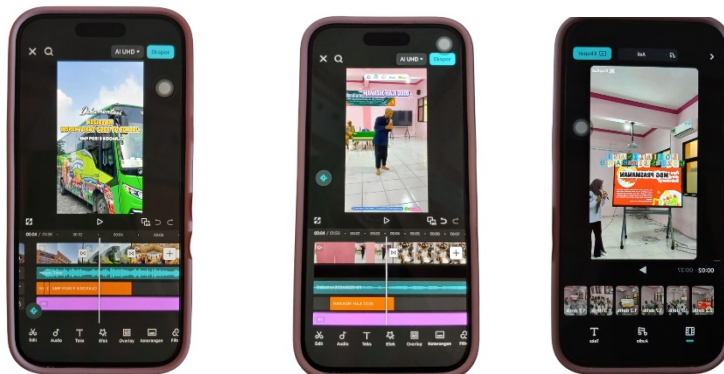
Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo ini menggunakan metode sistematis yang meliputi beberapa tahap. Mulai dari observasi, pelaksanaan kegiatan, hingga hasil publikasi. Kegiatan ini dirancang untuk memastikan bahwa tujuan pengabdian masyarakat mampu terlaksana dengan baik. Tahap pertama adalah observasi. Pada tahap ini, dilakukan pengamatan terhadap akun Instagram sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan konten, jenis informasi yang dipublikasikan, serta kualitas video visual yang digunakan sebagai media komunikasi digital. Hasil observasi menjadi dasar dalam menentukan konsep dan kebutuhan editing konten video. Tahap kedua, yaitu pelaksanaan kegiatan yang diawali dengan pengumpulan dokumentasi kegiatan sekolah berupa sekumpulan footage video. Kemudian dilanjutkan pemilihan video, serta proses editing video dengan menggunakan aplikasi CapCut. Pengeditan video meliputi pemotongan klip, penyesuaian durasi, penambahan teks, transisi, latar musik, dan elemen visual pendukung lainnya bertujuan agar konten memiliki daya tarik dan bersifat edukatif. Tahap akhir dari kegiatan ini adalah pengunggahan video yang telah diedit ke akun Instagram resmi SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Konten yang dipublikasikan berfungsi sebagai media penyebaran informasi kegiatan sekolah kepada khalayak umum. Hasil publikasi harus menunjukkan bahwa konten video yang dihasilkan lebih tersusun rapi, serta dapat mendukung efektivitas komunikasi digital sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA) melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai tim divisi marketing di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo selama dua bulan yang dimulai pada tanggal 06 April 2026 hingga 06 Juni 2026. Kegiatan ini berfokus pada penerapan pengeditan konten video untuk memaksimalkan Instagram sebagai sarana komunikasi digital bagi sekolah. Hasilnya adalah konten video yang

digunakan sebagai media publikasi program sekolah, sehingga informasi tersebut dapat disampaikan secara terarah, sistematis, dan mudah diketahui masyarakat. Proses pelaksanaannya meliputi pengumpulan dan pemilihan dokumentasi video, pengeditan video, hingga publikasi video pada akun Instagram resmi sekolah.

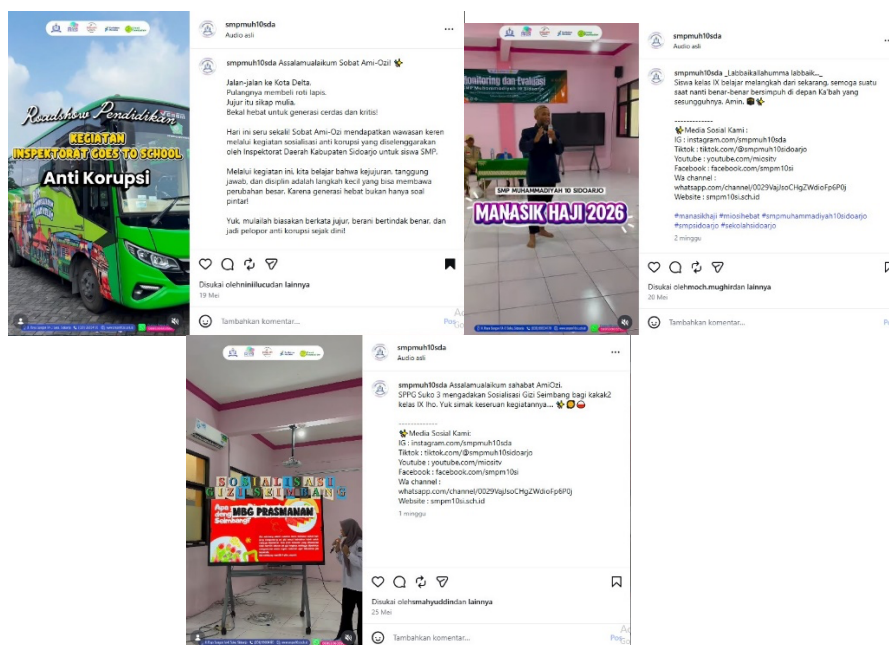
Tahap awal kegiatan ini mencakup pengumpulan dokumentasi berbagai kegiatan sekolah. Dokumentasi tersebut terdiri dari rekaman video dan foto, kemudian dipilih berdasarkan kualitas visual dan relevansinya sesuai dengan tujuan publikasi. Proses pemilihan video penting untuk dilakukan agar konten yang dipublikasikan dapat menggambarkan kegiatan sekolah secara tepat dan memberikan informasi yang relevan bagi audiens. Selanjutnya, tahap inti dari pengabdian masyarakat ini adalah proses editing video. Pada tahap ini, berbagai klip video digabungkan menjadi satu konten yang utuh dan terpadu. Proses penyuntingan ini meliputi pemotongan klip yang tidak diperlukan, penataan komposisi visual, penambahan teks keterangan, serta penyesuaian elemen audio. Melalui proses ini, rekaman video yang semula berupa rekaman mentah dapat diubah menjadi konten berkualitas lebih tinggi yang mendukung kebutuhan publikasi sekolah.



Gambar 1. Proses Editing Konten Video Kegiatan Sekolah

Gambar 1 menggambarkan proses pengeditan video menggunakan aplikasi CapCut. Proses ini meliputi pengaturan klip video, penambahan teks, penyisipan musik latar (background), dan penyesuaian durasi video. Pengeditan dilakukan dengan teliti untuk memastikan bahwa setiap bagian video menyampaikan pesan yang diinginkan. Selain meningkatkan kualitas visual, penyuntingan video ini juga menciptakan alur konten yang selaras dan mudah dipahami bagi para pengguna media sosial. Menambahkan elemen teks merupakan bagian penting dari proses pengeditan. Teks berfungsi untuk memperjelas informasi dalam video, sehingga penonton dengan cepat memahami isi konten. Menyertakan judul di awal video juga menjadi poin utama dalam memberikan gambaran kepada penonton mengenai tema kegiatan yang ditampilkan. Hal ini memudahkan pengguna Instagram untuk memahami informasi tersebut. Selain teks, latar musik dan transisi visual juga diterapkan untuk mendukung kualitas konten. Latar musik dipilih sesuai suasana kegiatan yang ditampilkan agar terciptanya nuansa yang serasi dengan isi video. Penggunaan transisi membantu perpindahan antar klip video menjadi lebih halus dan memastikan tidak mengganggu kenyamanan penonton.

Setelah proses editing selesai, video tersebut memasuki tahap pemeriksaan ulang. Tahap ini bertujuan untuk memastikan tidak ada kesalahan teknis atau ketidakakuratan informasi sebelum konten dipublikasikan. Pemeriksaan video mencakup aspek visual dan audio, serta kesesuaian isi video dengan kegiatan yang telah didokumentasikan. Langkah ini sangat penting untuk menjaga kredibilitas konten yang akan ditayangkan kepada publik.



Gambar 2. Hasil Publikasi Konten Video Di Akun Resmi Instagram SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo

Gambar 2 menampilkan hasil akhir konten video yang telah dipublikasikan di akun Instagram SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Konten tersebut berisi dokumentasi kegiatan Roadshow Pendidikan Inspektorat Goes to School Anti Korupsi, Manasik Haji 2026, dan Sosialisasi Gizi Seimbang MBG Prasmanan. Video dikemas dalam format portrait untuk memenuhi persyaratan Instagram Reels, dengan penggunaan judul yang jelas, visual yang tertata dengan baik, dan kombinasi elemen pendukung lainnya. Memposting video melalui Instagram memberikan manfaat bagi sekolah dalam memperluas jangkauan informasi kepada masyarakat. Informasi mengenai kegiatan sekolah dapat diakses kapan saja dari berbagai kalangan, tanpa batasan ruang dan waktu. Dengan melalui konten video, dapat menghadirkan pengalaman yang lebih baik daripada menyampaikan informasi berbasis teks, karena mampu menampilkan suasana kegiatan secara langsung melalui visual.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, implementasi editing video memberikan kontribusi positif terhadap kualitas konten media sosial sekolah. Konten yang telah melalui proses penyuntingan memiliki tampilan lebih profesional, penyajian informasi lebih terstruktur, dan kualitas visual lebih baik dibandingkan dokumentasi sebelum diedit. Hal ini menunjukkan bahwa editing video memainkan peran penting dalam mendukung pengelolaan media sosial sekolah sebagai sarana komunikasi digital. Program pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kualitas konten Instagram SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo. Penerapan editing video membantu sekolah mendapatkan media publikasi yang lebih berkualitas untuk menyampaikan berbagai pesan kepada masyarakat. Hasil program ini menunjukkan bahwa pengelolaan konten video yang efektif dapat memperkuat peran Instagram sebagai alat komunikasi digital sekaligus mendukung penyebaran informasi sekolah secara lebih luas dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Hasil pengabdian masyarakat di SMP Muhammadiyah 10 Sidoarjo menunjukkan bahwa implementasi editing konten video di Instagram sekolah meningkatkan efektivitas komunikasi digital, dimana pesan yang disampaikan melalui platform Instagram berupa publikasi konten video lebih mudah dimengerti oleh penerima. Melalui proses observasi, pengumpulan dokumentasi, editing video, dan publikasi konten, dapat menghasilkan video yang lebih

informatif, unik, dan terstruktur. Penggunaan elemen visual, teks, latar musik, dan transisi turut serta sebagai unsur pendukung dalam menyampaikan informasi sekolah secara lebih jelas kepada publik. Temuan ini menunjukkan bahwa editing video berperan signifikan terhadap peningkatan mutu publikasi, memperluas jangkauan penyebaran informasi, dan memperkuat citra positif sekolah. Dengan demikian, pengelolaan konten video yang bernilai dan berkelanjutan dapat mengoptimalkan Instagram sebagai sarana komunikasi digital yang efektif di sektor pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, C. D. (2026). POLA POSTING MEDIA SOSIAL PEMERINTAH UNTUK MENINGKATKAN ENGAGEMENT (Studi Optimalisasi pada Akun Instagram @kominfomalang). In *Ayan* (Vol. 8, Nomor 5, hal. 55).
- Ariangga, F., Taufiq, O. H., & Sunarti, N. (2026). Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial Instagram Make Up. *Guna Sewaka: Jurnal Manajemen*, 3(1), 27–35.
- Ekwandari, Y. S., Agustina, E., Pratama, R. A., Rachmedita, V., & Triaristina, A. (2025). Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Pembelajaran di Era Digital pada Guru-Guru SMP di Kecamatan Gunung Sugih Lampung Tengah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 7857–7864. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.2929>
- Fajarini, S. D., Mukhlizar, & Turmudi, I. (2025). Peningkatan Keterampilan Editing Video Sinematik Melalui Pelatihan Aplikasi CapCut pada Siswa SMPN 06 Bengkulu Tengah. *Abdimas Awang Long*, 8(1), 47–56. <https://doi.org/10.56301/awal.v8i1.1433>
- Mahatmi, M. W., Iswanti, S., & Hanafi, M. N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Sarana Promosi Di Twinkle Daycare & Courses. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia*, 1(2), 57. <https://doi.org/10.26798/jpm.v1i2.596>
- Setiawan, A., Muhammad, F., Majiding, N. C., Ridha, A., & Azhari, A. (2025). *Optimalisasi Konten Instagram dan TikTok serta Pelatihan Editing Video dengan CapCut bagi Masyarakat*. 2(2023), 306–312.